

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk Dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian**

**Per 30 Juni 2019 ( Tidak Diaudit ) dan 31 Desember 2018( Diaudit )  
Dan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 2018 ( tidak diaudit )  
( mata uang rupiah )**

## DAFTAR ISI

### Laporan Keuangan Konsolidasian

	<b>HALAMAN</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2 - 3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 – 41
Laporan Posisi Keuangan – Entitas Induk	Lamp 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain – Entitas Induk	Lamp 2
Laporan Perubahan Ekuitas – Entitas Induk	Lamp 3
Laporan Arus Kas Konsolidasian – Entitas Induk	Lamp 4

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	3c, 3d, 3e, 3g, 4	108,904,211,212	315,975,341,887
Investasi Jangka Pendek	3d, 5	17,012,207,286	26,962,020,904
Portofolio Efek	3d, 6	249,629,586,982	384,700,536
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	3d, 7	2,867,831,291	2,147,091,390
Piutang Nasabah	3d, 8	1,574,992,806	659,575,346
Piutang Lain lain	3d, 9	714,545,100	48,488,468,527
Pajak Dibayar Dimuka	3l, 13a	180,974,473	129,821,968
Penyertaan Saham	3d, 3j, 10	135,000,000	135,000,000
Aset Tetap	3i, 11		
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.219.386.402 dan Rp3.141.119.837 per 30 June 2019 dan 31 Desember 2018)		550,705,292	425,837,536
Aset Pajak Tangguhan	3l, 13d	1,258,052,314	761,089,314
Aset Lain-lain	3d, 12	149,492,500	147,492,500
<b>Jumlah Aset</b>		<b>382,977,599,256</b>	<b>396,216,439,908</b>
<b>Liabilitas Dan Ekuitas</b>			
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	3d, 7	1,571,349,300	658,152,100
Utang Nasabah	3d, 14	1,749,931,637	1,064,560,715
Utang Pajak	3l, 13b	46,568,916	49,992,488
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3d, 16	1,003,338,050	1,356,092,491
Utang Sub Ordinasi	3d, 15	-	28,644,823,750
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4,371,187,903</b>	<b>31,773,621,544</b>
<b>Ekuitas</b>			
Modal Saham			
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 1.785.000.000 saham pada 31 Desember 2018.	17	357,000,000,000	357,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	18	(180,418,263)	(180,418,263)
Saldo Laba			
Ditentukan Penggunaannya		500,000,000	500,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya		13,367,923,899	7,894,501,578
Komponen Ekuitas Lainnya	6,19	7,917,850,551	(772,302,795)
		<b>378,605,356,187</b>	<b>364,441,780,520</b>
Kepentingan Non Pengendali		<b>1,055,166</b>	<b>1,037,844</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>378,606,411,353</b>	<b>364,442,818,364</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>382,977,599,256</b>	<b>396,216,439,908</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>Pendapatan Usaha</b>			
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	3k, 20	264,896,884	441,383,245
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	3k, 21	-	46,800
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>264,896,884</b>	<b>441,430,045</b>
<b>Beban Usaha</b>			
Beban Kepegawaian	3k, 22	2,339,824,242	684,081,056
Jasa Profesional	3k	349,175,500	180,159,527
Sewa Kantor	3k	272,247,000	265,670,000
Kustodian	3k	189,598,656	51,721,418
Administrasi Dan Umum	3k	170,398,428	560,898,598
Beban Pemeliharaan	3k	146,716,000	119,975,900
Perjalanan Dinas	3k	126,237,000	11,854,954
Penyusutan	3k	78,266,565	28,412,741
Telekomunikasi	3k	32,915,198	29,431,406
Jamuan Dan Sumbangan	3k	11,739,920	2,784,900
Iklan dan Promosi	3k	10,368,360	9,527,000
Komisi	3k	-	121,959,035
Beban Lainnya	3k	337,605,608	126,336,172
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>4,065,092,477</b>	<b>2,192,812,707</b>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>		<b>(3,800,195,593)</b>	<b>(1,751,382,662)</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			
Pendapatan Bunga	23	8,151,400,773	6,105,566,025
Beban Bunga Dan Keuangan		(205,880,417)	(20,009,260)
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(676,299,521)	265,415,097
Pendapatan Lainnya		1,507,451,401	13,736,047
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih</b>		<b>8,776,672,236</b>	<b>6,364,707,909</b>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>		<b>4,976,476,643</b>	<b>4,613,325,247</b>
Taksiran Pajak Penghasilan			
Pajak Tangguhan	3l, 13d	496,963,000	367,111,655
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>		<b>5,473,439,643</b>	<b>4,980,436,902</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>			
Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi	19	8,690,153,346	(327,907,124)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>		<b>8,690,153,346</b>	<b>(327,907,124)</b>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<b>14,163,592,989</b>	<b>4,652,529,778</b>
<b>Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>			
Pemilik Entitas Induk		5,473,422,321	4,980,436,902
Kepentingan Non Pengendali		17,322	-
<b>Jumlah</b>		<b>5,473,439,643</b>	<b>4,980,436,902</b>
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>			
Pemilik Entitas Induk		14,163,575,667	4,652,529,778
Kepentingan Non Pengendali		17,322	-
<b>Jumlah</b>		<b>14,163,592,989</b>	<b>4,652,529,778</b>
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	3n, 24	<b>3.07</b>	<b>2.79</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 Dan 30 Juni 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

			Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba ( Rugi )		Komponen Ekuitas Lainnya		Jumlah
	Modal saham	Uang Muka Setoran Modal	Emisi saham	Pengampunan Pajak	Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Kenaikan / (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi		
							Kepentingan Non Pengendali		
<b>Saldo awal 01 Januari 2018</b>	348,761,126,400	9,200,000,000	(780,418,329)	-	500,000,000	(3,543,543,621)	(414,209,442)	-	353,722,955,008
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal Menjadi Modal Saham	8,238,873,600	(9,200,000,000)	-	-	-	-	-	-	(961,126,400)
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	4,980,436,902	-	-	4,980,436,902
Emisi Saham	-	-	(125,000,000)	-	-	-	-	-	(125,000,000)
Penurunan Portofolio Efek	-	-	-	-	-	-	(327,907,124)	-	(327,907,124)
<b>Saldo Akhir 30 Juni 2018</b>	<b>357,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>(905,418,329)</b>	<b>-</b>	<b>500,000,000</b>	<b>1,436,893,281</b>	<b>(742,116,566)</b>	<b>-</b>	<b>357,289,358,386</b>
<b>Saldo awal 1 Januari 2019</b>	357,000,000,000	-	(357,658,263)	177,240,000	500,000,000	7,894,501,578	(772,302,795)	1,037,844	364,442,818,364
Laba Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5,473,422,321	-	17,322	5,473,439,643
Kenaikan / penurunan Portofolio Efek	-	-	-	-	-	-	8,690,153,346	-	8,690,153,346
<b>Saldo Akhir 30 Juni 2019</b>	<b>357,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>(357,658,263)</b>	<b>177,240,000</b>	<b>500,000,000</b>	<b>13,367,923,899</b>	<b>7,917,850,551</b>	<b>1,055,166</b>	<b>378,606,411,353</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

	Catatan	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>			
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Dan Penjualan Efek	21	-	46,800
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	20	264,896,884	441,383,245
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	8,14	(230,046,538)	(1,957,806,810)
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	7	159,578,799	1,931,200,927
Penerimaan Perusahaan Efek		-	(121,959,035)
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan		(4,978,493,625)	(2,265,456,478)
Pembayaran Pajak	13a,13b	(54,576,077)	(15,268,000)
Penerimaan Penghasilan Bunga		-	209,452,591
Penerimaan Lainnya		49,142,312,048	-
<b>Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>44,303,671,491</b>	<b>(1,778,406,760)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>			
Perolehan Aset Tetap	11	(203,134,321)	(41,219,117)
Investasi Jangka Pendek		(240,554,733,100)	(10,300,000,000)
Pencairan Investasi Jangka Pendek		-	51,300,000,000
Investasi pada Anak Perusahaan		-	(50,999,000,000)
Penerimaan Bunga atas Investasi Jangka Pendek	23	7,596,810,037	1,472,474,820
<b>Jumlah Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(233,161,057,384)</b>	<b>(8,567,744,297)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>			
Penambahan Setoran Modal	18	-	(961,126,400)
Pencairan Simpanan Kospin		10,492,534,093	-
Kenaikan Hutang Sub Ordinasi		-	27,870,000,000
Pembayaran Hutang Sub Ordinasi	15	(28,706,278,875)	-
<b>Jumlah Arus Yang Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(18,213,744,782)</b>	<b>26,908,873,600</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas</b>		<b>(207,071,130,675)</b>	<b>16,562,722,543</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode		315,975,341,887	11,412,153,380
<b>Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Periode</b>		<b>108,904,211,212</b>	<b>27,974,875,923</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**1. a. Pendirian Dan Informasi Umum**

PT Yulie Sekurindo Tbk("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Untuk menjalankan maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan menjalankan usaha sebagai perantara perdagangan efek, menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek dan menjalankan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP- 64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt.5 Mega Kuningan Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 No 1 & 2 Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ignatius Budiman  
Komisaris Independen : Lusy Miranda

**Direksi**

Direktur Utama : Vera Marlinata Widjaya  
Direktur : Husin Chandra  
Direktur : Agustinus Sumandar

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**1. a. Pendirian Dan Informasi Umum - lanjutan**

Pada tanggal 7 September 2017 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta Notaris No. 02 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MM, Mkn, tanggal 7 September 2017, notaris di Jakarta telah disetujui :

1. Perubahan Kegiatan Utama Perseroan
2. Rencana Perseroan untuk melaksanakan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas 1
3. Perubahan susunan pengurus anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris Perseroan, hanya jika pendirian Perusahaan sekuritas baru telah selesai.

Pada tanggal 16 Nopember 2017 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta Notaris No. 17 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH, MM, Mkn, tanggal 16 Nopember 2017, notaris di Jakarta sebagai penegasan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 September 2017 mengenai :

1. Perubahan bidang usaha Perseroan menjadi bergerak di bidang investasi
2. Perubahan nama Perseroan menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan alamat di Plaza Mutiara lantai 5 Suite 502, Jalan DR Ide Anak Agung Gde Agung Kavling E1.2, Nomor 1 & 2 Jakarta 12950
3. Pendirian Anak Perusahaan Perseroan.
4. Peningkatan Modal dasar Perseroan menjadi Rp. 845.000.000.000 yang terdiri dari 4.225.000.000 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp. 200, dan modal ditempatkan dan disetor menjadi sebanyak-banyaknya Rp. 357.000.000.000 yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 1.785.000.000 saham dengan nominal per lembar saham Rp. 200, dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.530.000.000 saham baru dengan nominal Rp 200 per saham atau sekitar Rp. 306.000.000.000.
5. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan menjadi :

Komisaris Utama	: Ignatius Budiman
Komisaris Independen	: Lusy Miranda
Direktur Utama	: Vera Marlinata Widjaya
Direktur	: Agustinus Sumandar
Direktur	: Husin Chandra

Sebelum anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru Perseroan tersebut mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris lama tetap menjalankan tugasnya masing-masing, dengan ketentuan bahwa dalam menjalankan tugasnya tersebut, anggota Direksi dan Dewan Komisaris lama harus terlebih dahulu berkonsultasi dan mendapatkan persetujuan dari anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru tersebut.

6. Perubahan pasal 1, 3 dan 4 Anggaran Dasar Perseroan. Sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah disetujui, maka pasal 1, pasal 3 dan pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan harus disesuaikan dan diubah.

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.347.500.000 dan Rp 1.237.500.000.

Pada tanggal 30 Juni 2019 Perusahaan memiliki 14 karyawan tetap.



**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**1. a. Pendirian Dan Informasi Umum - lanjutan**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

**2. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi, Amandemen dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, sebagai berikut :

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas
- PSAK No. 16, Aset Tetap
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan
- PSAK No. 69, Agrikultur

**3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Dasar Pengukuran Laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan konsolidasian keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

#### **b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara entitas jika terdapat :

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjiannya dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau Perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

#### **c. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas konsolidasian tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan di bawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas pelanggan dari pada aktivitas Entitas, dan
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - lanjutan**

##### Klasifikasi

##### i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, piutang reverse repo, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

##### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah Pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

##### Pengakuan dan Pengukuran

##### i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

##### a. Pinjaman Yang Diberikan Dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Lanjutan**

#### **d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

##### **b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

##### **ii. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

##### **a. Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – Lanjutan**

#### **d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan - Lanjutan**

##### Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Tidak ada saling hapus antara aset dan liabilitas keuangan.

##### Nilai Wajar Dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

##### Biaya Perolehan Diamortisasi Dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Lanjutan**

#### **d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – Lanjutan**

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan – Lanjutan

##### **a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

##### **b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

#### **d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan**

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan- lanjutan

##### **b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual – lanjutan**

Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

##### Penghentian Pengakuan

##### **i. Aset Keuangan**

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan – lanjutan**

##### Penghentian Pengakuan – Lanjutan

##### ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

#### **e. Kas Dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### **f. Transaksi Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan bagi Perusahaan; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor
- b. suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.



### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

#### **g. Transaksi Dalam Mata Uang Asing**

Entitas menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran tersebut dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan. Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 14.141 dan Rp 14.481 untuk 1 (satu) Dolar Amerika Serikat.

#### **h. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

#### **i. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus, aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Kendaraan	4 – 8
Renovasi Kantor	4 – 8
Peralatan Kantor	4
Inventaris Kantor	4

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - lanjutan**

#### **j. Penyertaan Saham**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan.

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Entitas atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas dalam entitas asosiasi.

Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Entitas dalam entitas asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penyertaan saham di mana persentase kepemilikan Entitas sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Investasi saham pada entitas dimana Entitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

#### **k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **k. Pengakuan Pendapatan dan Beban – lanjutan**

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

#### **l. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak dimasa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan dan liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas dan setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan setoran modal disetor. Uang tebusan yang dibayarkan untuk pengampunan pajak diakui dalam laba rugi.

#### **m. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **m. Imbalan Kerja - lanjutan**

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

#### **n. Laba Per Saham**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham" yang menetapkan prinsip penentuan dan penyajian laba per saham.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah saham yang beredar.

#### **o. Informasi Segmen**

Informasi segmen adalah komponen yang dapat dibedakan Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **p. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi laporan keuangan Entitas pada tanggal laporan keuangan (peristiwa penyesuaian). Jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan menyesuaikan (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### **q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Entitas, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### **a. Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

##### **b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan**

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

##### **c. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

#### **Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

### **3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting – lanjutan**

#### **q. Penggunaan Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi - lanjutan** **Estimasi dan Asumsi – lanjutan**

##### **a. Instrumen Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

##### **b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap**

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

##### **c. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 21 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

##### **d. Aset Pajak Tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**4. Kas dan Setara kas**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Akun ini terdiri dari :		
Kas		
Kas	158,400	652,200
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	37,326,147,420	27,189,814,863
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	408,826,313	408,060,777
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	188,218,279	162,557,152
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,324,322,380	110,357,415
PT Bank Danamon Tbk	802,212,347	49,818,082
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,096,255,715	22,474,343
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	531,008,654	11,565,930
PT Bank Mega Tbk	683,064,276	10,000,000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,997,429	10,041,125
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	116,000,000,000
PT Bank Mega Tbk	-	50,000,000,000
PT Bank Central Asia Tbk	-	39,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	31,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	36,000,000,000	30,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,539,000,000	15,000,000,000
PT Bank Danamon Tbk	-	7,000,000,000
<b>Jumlah</b>	<b><u>108,904,211,212</u></b>	<b><u>315,975,341,887</u></b>

Suku bunga deposito dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar 5% - 8% pertahun.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**5. Investasi Jangka Pendek**

Akun ini merupakan investasi jangka pendek yang ditempatkan ke Koperasi Nusantara Sejahtera Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% untuk jangka waktu 3 bulan. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 17.012.207.286. dan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.26.962.020.904.

	<u><b>30 Juni 2019</b></u>	<u><b>31 Desember 2018</b></u>
Saldo Awal	26,962,020,904	<b>50,999,000,000</b>
Akumulasi Bunga Atas Investasi Yang Jatuh Tempo	-	1,930,001,081
Pencairan	(9,949,813,618)	(25,966,980,177)
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>17,012,207,286</b></u>	<u><b>26,962,020,904</b></u>



**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**6. Portofolio Efek**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual		
Efek Ekuitas	<u>249,629,586,982</u>	<u>384,700,536</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi masing-masing efek ekuitas dengan pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

<b>30 Juni 2019</b>				Laba (Rugi) Yang
	Kode	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Belum Direalisasi
METROPOLITAN LAND	MTLA	64,932,949,863	67,294,528,000	2,361,578,137
ULTRA JAYA MILK	ULTJ	64,540,187,463	70,694,195,000	6,154,007,537
MAHAKA RADIO INTEGRA	MARI	27,000,000,000	27,900,000,000	900,000,000
GARUDA INDONESIA	GIAA	23,000,000,000	18,300,000,000	(4,700,000,000)
NIPRESS	NIPS	20,710,635,600	19,467,997,464	(1,242,638,136)
BANK INA PERDANA	BINA	19,600,000,000	24,255,000,000	4,655,000,000
OTMA03A-OBLIGASI III OTO MULTIARTHA TAHUN 2019 SERI A		15,000,000,000	15,000,000,000	-
INDUSTRI JAMU & FARMASI SIDO MUNCUL	SIDO	4,798,160,000	5,213,136,000	414,976,000
BANK RAKYAT INDONESIA	BBRI	972,800,000	1,116,160,000	143,360,000
SIWANI MAKMUR	SIMA	933,215,230	344,898,498	(588,316,732)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177,240,000	29,540,000	(147,700,000)
Lain lain		46,548,275	14,132,020	(32,416,255)
<b>JUMLAH</b>		<u><b>241,711,736,431</b></u>	<u><b>249,629,586,982</b></u>	<u><b>7,917,850,551</b></u>

<b>31 Desember 2018</b>				Laba (Rugi) Yang
	Kode	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	Belum Direalisasi
SIWANI MAKMUR	SIMA	933,215,230	341,189,912	(592,025,318)
ANUGERAH KAGUM RAYA	AKKU	177,240,000	29,540,000	(147,700,000)
Lain lain		46,548,101	13,970,624	(32,577,477)
<b>JUMLAH</b>		<u><b>1,157,003,331</b></u>	<u><b>384,700,536</b></u>	<u><b>(772,302,795)</b></u>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**7. Piutang Dan Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan dan kewajiban Perusahaan kepada PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,755,685,400	1,067,824,000
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,112,145,891	1,079,267,390
Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	(1,571,349,300)	(658,152,100)
<b>Piutang (Utang) Lembaga Kliring Dan Penjaminan - Neto</b>	<b><u>1,296,481,991</u></b>	<b><u>1,488,939,290</u></b>

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/ 12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya Rp 1.000.000.000.

**8. Piutang Nasabah**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan berdasarkan hubungan dengan rincian sebagai berikut :

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

<u>30 Juni 2019</u>	<u>Belum jatuh Tempo</u>	<u>telah jatuh Tempo</u>	<u>1 - 30</u>	<u>jumlah</u>
	1,574,992,806	-		1,574,992,806
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Belum jatuh Tempo</u>	<u>telah jatuh Tempo</u>	<u>1 - 30</u>	<u>jumlah</u>
	659,575,346	-		659,575,346

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan tidak membentuk cadangan Kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**9. Piutang Lain-lain**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Akun ini terdiri dari :		
Rupiah		
PT Jeje Yutrindo Utama	-	20,269,461,333
PT Jeje Yutrindo Utama *)	-	12,311,000,000
Dolar		
PT Jeje Yutrindo Utama *)	-	15,639,480,000
Bunga Koperasi NSM	145,400,663	245,077,194
Piutang		
Piutang Karyawan	569,144,437	23,450,000
<b>Jumlah</b>	<u><b>714,545,100</b></u>	<u><b>48,488,468,527</b></u>

\*) Berdasarkan Surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Bogor kepada Direktur Utama PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu PT Yulie Sekurindo Tbk) diterangkan bahwa atas Deposito Perusahaan sebesar Rp 12.311.000.000 dan USD 1.080.000, yang merupakan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) dijaminan sebagai agunan atas kredit PT Jeje Yutrindo Utama yang diperoleh dari SME Area Bogor. Atas penjaminan tersebut tidak ada Surat Perjanjian yang mengikat antara Perusahaan dengan pihak Bank Mandiri Bogor.

Piutang karyawan merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain – lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

**10. Penyertaan Saham**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
PT Bursa Efek Indonesia (BEI)	<u><b>135,000,000</b></u>	<u><b>135,000,000</b></u>

Investasi saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**11. Aset Tetap**

	Saldo Awal		Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
	01 Januari 2019	Penambahan		30 Juni 2019
<b>Biaya Perolehan</b>				
Renovasi Gedung Sewa	628,391,193	-	144,494,629	483,896,564
Kendaraan	754,855,000	-	-	754,855,000
Peralatan Kantor	1,030,341,025	7,375,000	-	1,037,716,025
Perabot Kantor	1,153,370,155	195,759,321	(144,494,629)	1,493,624,105
<b>Jumlah</b>	<b>3,566,957,373</b>	<b>203,134,321</b>	<b>-</b>	<b>3,770,091,694</b>

**Akumulasi Penyusutan**

Renovasi Gedung Sewa	483,896,565	-	-	483,896,565
Kendaraan	754,855,000	-	-	754,855,000
Peralatan Kantor	944,642,442	12,771,362	-	957,413,804
Perabot Kantor	957,725,830	65,495,203	-	1,023,221,033
<b>Jumlah</b>	<b>3,141,119,837</b>	<b>78,266,565</b>	<b>-</b>	<b>3,219,386,402</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>425,837,536</b>			<b>550,705,292</b>

	Saldo Awal		Pengurangan / Reklasifikasi	Saldo Akhir
	01 Januari 2018	Penambahan		31 Desember 2018
<b>Biaya Perolehan</b>				
Renovasi Gedung Sewa	483,896,565	144,494,628	-	628,391,193
Kendaraan	754,855,000	-	-	754,855,000
Peralatan Kantor	931,774,292	98,566,733	-	1,030,341,025
Perabot Kantor	892,511,055	-	(260,859,100)	1,153,370,155
<b>Jumlah</b>	<b>3,063,036,912</b>	<b>243,061,361</b>	<b>(260,859,100)</b>	<b>3,566,957,373</b>
Aset Dalam penyelesaian	260,859,100	-	260,859,100	-
<b>Jumlah</b>	<b>3,323,896,012</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>3,566,957,373</b>

**Akumulasi Penyusutan**

Renovasi Gedung Sewa	483,896,565	-	-	483,896,565
Kendaraan	754,855,000	-	-	754,855,000
Peralatan Kantor	929,295,067	15,347,375	-	944,642,442
Perabot Kantor	892,511,055	65,214,775	-	957,725,830
<b>Jumlah</b>	<b>3,060,557,687</b>	<b>80,562,150</b>	<b>-</b>	<b>3,141,119,837</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>263,338,325</b>			<b>425,837,536</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**11. Aset Tetap – Lanjutan**

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 78.266.565. dan Rp 80.562.150. Pada tanggal 30 Juni 2019, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

**12. Aset Lain-lain**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Akun ini terdiri dari:		
Jaminan Sewa Kantor GBN	127,252,500	127,252,500
Telepon	20,000,000	20,000,000
Jaminan Sewa Galon	240,000	240,000
Lainnya	2,000,000	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>149,492,500</u></b>	<b><u>147,492,500</u></b>

**13. Perpajakan**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	180,806,117	129,653,612
Pajak Penghasilan Pasal 23	168,356	168,356
<b>Jumlah</b>	<b><u>180,974,473</u></b>	<b><u>129,821,968</u></b>

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>b. Utang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	17,956,182	11,617,517
Pajak Penghasilan Pasal 23	3,264,000	12,875,500
Pajak Transaksi Penjualan	11,462,612	-
Pajak Penghasilan Final	13,886,122	25,499,471
<b>Jumlah</b>	<b><u>46,568,916</u></b>	<b><u>49,992,488</u></b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**13. Perpajakan – Lanjutan**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>c. Pajak Kini</b>		
<b>Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>	4,976,459,321	4,613,325,247
<b><u>Perbedaan Tetap</u></b>		
<b>Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan</b>		
Jamuan Dan Sumbangan	11,739,920	2,784,900
Beban Pajak	75,949,516	1,000,000
Beban Bunga	205,700,417	20,009,260
Pendapatan Lain Lain	(90,999,314)	-
<b>Beban Yang Sudah Dikenakan Pajak Final</b>		
Keuntungan Portofolio Efek Yang Sudah Direalisasi	-	-
Bunga Dan Deposito	(7,166,701,896)	(6,105,566,025)
Jumlah Koreksi Fiskal	(6,964,311,357)	(6,081,771,865)
<b>Laba Rugi Fiskal Tahun Berjalan</b>	<b>(1,987,852,037)</b>	<b>(1,468,446,618)</b>
Kerugian Fiskal Tahun Lalu	(4,999,368,180)	(1,041,549,800)
Akumulasi Kerugian Dihapuskan Karena Kebijakan Pengampunan Pajak	-	-
<b>Jumlah Rugi Fiskal</b>	<b>(6,987,220,217)</b>	<b>(2,509,996,418)</b>

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat Aset Dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

	<u>01 Januari 2018</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan)ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Dikreditkan/ (Dibebankan)ke Laporan Laba Rugi</u>	<u>30 Juni 2019</u>
Rugi Fiskal	260,387,450	483,681,864	744,069,314	496,963,000	1,241,032,314
<b>Jumlah</b>	<b>260,387,450</b>	<b>483,681,864</b>	<b>744,069,314</b>	<b>496,963,000</b>	<b>1,241,032,314</b>
Entitas					
Anak	-	17,020,000	17,020,000	-	17,020,000
<b>Jumlah konsolidasi</b>	<b>-</b>	<b>500,701,864</b>	<b>761,089,314</b>	<b>496,963,000</b>	<b>1,258,052,314</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

### 13. Perpajakan – Lanjutan

#### e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 0540000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

### 14. Utang Nasabah

Akun ini merupakan saldo penjualan portofolio efek nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dengan rincian sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening	1,749,931,637	1,064,560,715
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,749,931,637</u></b>	<b><u>1,064,560,715</u></b>

Transaksi ini merupakan utang nasabah pihak ketiga yang tidak memiliki agunan.

### 15. Utang Sub Ordinasi

Akun ini merupakan utang sub ordinasi kepada PT Gema Buana Indonesia dan Saldo pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp Nihil. dan Rp 28.644.823.750.

Pada tanggal 30 April 2018 telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman Sub-Ordinasi Nomor 001/YULE/IV/2018 antara PT Yule Sekuritas Indonesia Tbk yang selanjutnya disebut Debitur dengan PT Gema Buana Indonesia yang selanjutnya disebut Kreditur. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah pemberian pinjaman berupa dana dari Kreditur kepada Debitur untuk keperluan penambahan modal kerja.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**15. Utang Sub Ordinasi - Lanjutan**

Dalam rangka kegiatan usaha Debitur. Jumlah yang diberikan Kreditur kepada Debitur sebesar Rp. 70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) yang diberikan pada tanggal 30 April 2018 dalam jangka waktu dua tahun atau selambat-lambatnya tanggal 29 April 2020, dengan dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun.

Pada tanggal 03 Mei 2018 telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman Sub-Ordinasi Nomor 002/YULE/V/2018 antara PT Yule Sekuritas Indonesia Tbk yang selanjutnya disebut Debitur dengan PT Gema Buana Indonesia yang selanjutnya disebut Kreditur. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah pemberian pinjaman berupa dana dari Kreditur kepada Debitur untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kegiatan usaha Debitur.

Jumlah yang diberikan Kreditur kepada Debitur sebesar Rp. 800.000.000 (delapan ratus juta Rupiah) yang diberikan pada tanggal 03 Mei 2018 dengan jangka waktu dua tahun atau selambat-lambatnya tanggal 02 Mei 2020, dengan dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun.

Pada tanggal 16 Mei 2018 telah ditandatangani Perjanjian Pinjaman Sub-Ordinasi Nomor 003/YULE/V/2018 antara PT Yule Sekuritas Indonesia Tbk yang selanjutnya disebut Debitur dengan PT Gema Buana Indonesia yang selanjutnya disebut Kreditur. Maksud dan tujuan perjanjian ini adalah pemberian pinjaman berupa dana dari Kreditur kepada Debitur untuk keperluan penambahan modal kerja dalam rangka kegiatan usaha Debitur.

Jumlah yang diberikan Kreditur kepada Debitur sebesar Rp. 27.000.000.000 (duapuluh tujuh miliar Rupiah) yang diberikan pada tanggal 16 Mei 2018 dengan jangka waktu dua tahun atau selambat-lambatnya tanggal 15 Mei 2020, dengan dikenakan bunga sebesar 4,5% per tahun.

Dalam ketiga perjanjian tersebut diterangkan bahwa apabila pinjaman telah jatuh tempo dan apabila pembayaran dipenuhi oleh Debitur mengakibatkan Debitur tidak dapat memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor V.D.5 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, maka tanggal jatuh tempopinjaman, bunga dan kompensasi lain secara otomatis diperpanjang sampai dengan saat Debitur dapat melakukan pembayaran tanpa menyebabkan pelanggaran persyaratan MKBD.

Perjanjian sebagaimana yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.04/2017 tanggal 22 Desember 2017 tentang Pokok Ketentuan Perjanjian Pinjaman Subordinasi Perusahaan Efek.

Pada tanggal 22 Februari 2019 PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk telah melunasi semua pinjamannya kepada PT. Gema Buana Indonesia beserta pokok dan bunganya.

**16. Biaya Yang Masih Harus Dibayar**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Akun ini terdiri dari:		
Kantor	749,581,013	747,402,830
Profesional	53,718,241	424,615,097
Komisi	82,955,016	82,955,016
PemeliharaanDanPerawatan	30,000,000	75,341,028
Telekomunikasi	3,609,331	3,609,331
Lain Lain	83,474,449	22,169,189
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,003,338,050</b></u>	<u><b>1,356,092,491</b></u>



**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**17. Modal Saham**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dikuatkan dengan akta No. 17 tanggal 16 Nopember 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar Perseroan yang menjadi Rp 845.000.000.000 yang terdiri dari 4.225.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200. Susunan pemegang saham dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar :

**30 Juni 2019**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>% Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Gema Buana Indonesia	212,464,304	11.90%	42,492,860,800
Masyarakat	1,572,535,696	88.10%	314,507,139,200
<b>Jumlah</b>	<b>1,785,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>357,000,000,000</b>

**31 Desember 2018**

<b>Nama Pemegang Saham</b>	<b>Lembar Saham</b>	<b>% Kepemilikan</b>	<b>Jumlah</b>
PT Gema Buana Indonesia	212,464,304	11.90%	42,492,860,800
Masyarakat	1,572,535,696	88.10%	314,507,139,200
<b>Jumlah</b>	<b>1,785,000,000</b>	<b>100.00%</b>	<b>357,000,000,000</b>

**18. Tambahan Modal Disetor**

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>31 Desember 2018</b>
Akun ini terdiri dari:		
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum saham	861,866,883	861,866,883
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508,500,000)	(508,500,000)
Biaya Emisi Efek Tahun berjalan	(711,025,146)	(711,025,146)
Aset Pengampunan Pajak	177,240,000	177,240,000
<b>Jumlah</b>	<b>(180,418,263)</b>	<b>(180,418,263)</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

---

**19. Komponen Ekuitas Lainnya**

Merupakan keuntungan ( Kerugian) yang belum direalisasi dari Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual.

**Komponen Ekuitas Lainnya**

	<b><u>30 Juni 2019</u></b>	<b><u>31 Desember 2018</u></b>
Saldo Awal Tahun	(772,302,795)	(414,209,442)
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk dijual	8,690,153,346	(358,093,353)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>7,917,850,551</u></b>	<b><u>(772,302,795)</u></b>

**20. Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek**

	<b><u>30 Juni 2019</u></b>	<b><u>30 Juni 2018</u></b>
Akun ini terdiri dari :		
Komisi Transaksi Perantara Perdagangan Efek	264,896,884	441,383,245
<b>Jumlah</b>	<b><u>264,896,884</u></b>	<b><u>441,383,245</u></b>

**21. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi**

	<b><u>30 Juni 2019</u></b>	<b><u>30 Juni 2018</u></b>
Akun ini terdiri dari :		
Kegiatan Penjamin Emisi Efek	-	46,800
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>46,800</u></b>

**22. Beban Kepegawaian**

	<b><u>30 Juni 2019</u></b>	<b><u>30 Juni 2018</u></b>
Akun ini terdiri dari :		
Gaji Dan Tunjangan	2,207,240,210	643,006,536
Jamsostek	132,584,032	41,074,520
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,339,824,242</u></b>	<b><u>684,081,056</u></b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**23. Pendapatan (Beban) Lain Lain**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Akun ini terdiri dari :		
Bunga Deposito	7,642,129,027	198,725,638
Bunga Jasa Giro	66,227,801	1,011,563
Bunga Simpanan Koperasi	443,043,945	5,905,828,824
<b>Jumlah</b>	<b><u>8,151,400,773</u></b>	<b><u>6,105,566,025</u></b>

**24. Laba (Rugi) Per Saham Dasar**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba Periode Berjalan	5,473,439,643	4,980,436,902
Jumlah Saham Yang Beredar	1,785,000,000	1,785,000,000
<b>Laba Per Saham Dasar</b>	<b><u>3.07</u></b>	<b><u>2.79</u></b>

**25. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

Entitas dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal yang berbeda perlakuan dengan pihak ketiga yang berdasarkan perjanjian.

Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang benturan kepentingan transaksi tertentu, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Gema Buana Indonesia	Pemegang Saham	Utang Sub Ordinasi

**Transaksi Pihak Berelasi**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>	<u>Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas</u>	
Liabilitas				
Utang Sub-Ordinasi	-	28,644,823,750	0.00%	90,25%

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**26. Informasi Segmen**

	<b>30 Juni 2019</b>			
	<b>Perantara</b>	<b>Penjaminan</b>		<b>Total</b>
	<b>Perdagangan Efek</b>	<b>Emisi Efek</b>	<b>Lain Lain</b>	
Pendapatan Usaha	264,896,884	-	-	264,896,884
Beban Usaha	(3,918,376,477)	(146,716,000)	-	(4,065,092,477)
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>(3,653,479,593)</b>	<b>(146,716,000)</b>	-	<b>(3,800,195,593)</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				8,776,672,236
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>				<b>4,976,476,643</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan				496,963,000
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>				<b>5,473,439,643</b>
Penghasilan Komprehensif Lain				8,690,153,346
<b>Laba (Rugi) Komprehensif</b>				<b>14,163,592,989</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Portofolio Efek				249,629,586,982
Piutang Nasabah				1,574,992,806
Lainnya				131,773,019,468
<b>Total Aset</b>				<b>382,977,599,256</b>
Utang Nasabah				1,749,931,637
Lainnya				2,621,256,266
<b>Total Liabilitas</b>				<b>4,371,187,903</b>

Segmen Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberi kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan yaitu sebesar Rp 231.214.612 atau setara 100% dari total pendapatan usaha Perseroan, sedangkan kegiatan lainnya memberi kontribusi sebesar Rp nihil atau setara 0% dari total Pendapatan Usaha Perseroan.

	<b>30 Juni 2018</b>			
	<b>Perantara</b>	<b>Penjaminan</b>		<b>Total</b>
	<b>Perdagangan Efek</b>	<b>Emisi Efek</b>	<b>Lain Lain</b>	
Pendapatan Usaha	441,383,245	46,800	-	441,430,045
Beban Usaha	(2,192,812,707)			(2,192,812,707)
<b>Rugi Usaha</b>	<b>(1,751,429,462)</b>	<b>46,800</b>	-	<b>(1,751,382,662)</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain				6,364,707,909
<b>Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</b>				<b>4,613,325,247</b>
Taksiran Pajak Penghasilan Tangguhan				367,111,655
<b>Rugi Periode Berjalan</b>				<b>4,980,436,902</b>
Penghasilan Komprehensif Lain				(327,907,124)
<b>Rugi Komprehensif</b>				<b>4,652,529,778</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**26. Informasi Segmen - Lanjutan**

	30 Juni 2018			Total
	Perantara	Penjaminan		
	Perdagangan Efek	Emisi Efek	Lain Lain	
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Portofolio Efek				414,886,392
Piutang Nasabah				3,381,783,229
Lainnya				390,704,382,960
<b>Total Aset</b>				<b>394,501,052,581</b>
Utang Nasabah				2,526,526,814
Lainnya				34,685,167,381
<b>Total Liabilitas</b>				<b>37,211,694,195</b>

Segmen Kegiatan Perantara Perdagangan Efek memberi kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan yaitu sebesar Rp 265.650.615 atau setara 99,98% dari total pendapatan usaha Perseroan, sedangkan kegiatan lainnya memberi kontribusi sebesar Rp46.800 atau setara 0,02% dari total Pendapatan Usaha Perseroan.

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Entitas telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

Entitas beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

a. Risiko Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Perusahaan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas.

Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan nilai pembayaran dividen, imbal hasil kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Perusahaan beroperasi dalam lingkungan usaha yang permodalannya diatur oleh regulator.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan**

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counterparty yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan klien yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun	Lebih Dari Satu Tahun	Jumlah
Kas dan Setara Kas	108,904,211,212	-	-	108,904,211,212
Investasi Jangka Pendek	17,012,207,286	-	-	17,012,207,286
Portofolio Efek	-	-	249,629,586,982	249,629,586,982
Piutang Dari Lembaga				
Kliring Dan Penjaminan	2,867,831,291	-	-	2,867,831,291
Piutang Nasabah	1,574,992,806	-	-	1,574,992,806
Piutang Lain-lain	-	-	714,545,100	714,545,100
Penyertaan Saham	-	-	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	-	-	149,492,500	149,492,500
<b>Jumlah</b>	<b>130,359,242,595</b>	<b>-</b>	<b>250,628,624,582</b>	<b>380,987,867,177</b>

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan – Lanjutan**

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

	<u>Kurang Dari Tiga Bulan</u>	<u>Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih Dari Satu Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Utang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,571,349,300	-	-	1,571,349,300
Utang Nasabah	1,749,931,637	-	-	1,749,931,637
Utang Pemegang Saham	-	-	-	-
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,003,338,050	-	-	1,003,338,050
<b>Jumlah</b>	<b>4,324,618,987</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,324,618,987</b>

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang Dari Tiga Bulan</u>	<u>Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih Dari Satu Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Kas dan Setara Kas	315,975,341,887	-	-	315,975,341,887
Investasi Jangka Pendek	26,962,020,904	-	-	26,962,020,904
Investasi Anak Perusahaan	-	-	-	-
Portofolio Efek	-	-	384,700,536	384,700,536
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2,147,091,390	-	-	2,147,091,390
Piutang Nasabah	659,575,346	-	-	659,575,346
Piutang Lain-lain	-	-	48,488,468,527	48,488,468,527
Penyertaan Saham	-	-	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	-	-	147,492,500	147,492,500
<b>Jumlah</b>	<b>345,744,029,527</b>	<b>-</b>	<b>49,155,661,563</b>	<b>394,899,691,090</b>

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Kurang Dari Tiga Bulan</u>	<u>Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun</u>	<u>Lebih Dari Satu Tahun</u>	<u>Jumlah</u>
Utang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	658,152,100	-	-	658,152,100
Utang Nasabah	1,064,560,715	-	-	1,064,560,715
Utang Sub Ordinasi	-	28,644,823,750	-	28,644,823,750
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,356,092,491	-	-	1,356,092,491
<b>Jumlah</b>	<b>3,078,805,306</b>	<b>28,644,823,750</b>	<b>-</b>	<b>31,723,629,056</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dan Entitas Anak**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Tanggal 30 Juni 2019 dan Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

**28. Instrumen Keuangan**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2019.

	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Kas dan Setara Kas	108,904,211,212	108,904,211,212
Investasi Jangka Pendek	17,012,207,286	17,012,207,286
Portofolio Efek	249,629,586,982	407,775,218
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2,867,831,291	2,867,831,291
Piutang Nasabah	1,574,992,806	1,574,992,806
Piutang Lain-lain	714,545,100	714,545,100
Penyertaan Saham	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	149,492,500	149,492,500
<b>Jumlah</b>	<b>380,987,867,177</b>	<b>131,766,055,413</b>
Utang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1,571,349,300	1,571,349,300
Utang Nasabah	1,749,931,637	1,749,931,637
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,003,338,050	1,003,338,050
<b>Jumlah</b>	<b>4,324,618,987</b>	<b>4,324,618,987</b>

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2018.

	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Nilai Wajar</b>
Kas dan Setara Kas	315,975,341,887	315,975,341,887
Investasi Jangka Pendek	26,962,020,904	26,962,020,904
Portofolio Efek	384,700,536	384,700,536
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2,147,091,390	2,147,091,390
Piutang Nasabah	659,575,346	659,575,346
Piutang Lain-lain	48,488,468,527	48,488,468,527
Penyertaan Saham	135,000,000	135,000,000
Aset Lain-lain	147,492,500	147,492,500
<b>Jumlah</b>	<b>394,899,691,090</b>	<b>394,899,691,090</b>
Utang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	658,152,100	658,152,100
Utang Nasabah	1,064,560,715	1,064,560,715
Utang Sub Ordinasi	28,644,823,750	28,644,823,750
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1,356,092,491	1,356,092,491
<b>Jumlah</b>	<b>31,723,629,056</b>	<b>31,723,629,056</b>



## **28. Instrumen Keuangan – Lanjutan**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

- a. Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- b. Tingkat 2 : nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan tehnik-tehnik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Metode-metode dan asumsi-asumsi dibawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan :

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek  
Nilai wajar kas dan setara kas, piutang *reverse repo*, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang  
Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

## **29. Standar Akuntansi Baru**

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut :

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019 :

- ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka
- ISAK No. 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 :

- PSAK No. 71, Instrumen keuangan yang direncanakan menggantikan PSAK 55
- PSAK No. 72, Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- Amandemen PSAK No. 62, Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No.71 : Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi.

Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**30. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 30 Juni 2019.

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk**  
**Laporan Posisi Keuangan**  
**Per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Aset</b>		
Kas dan Setara Kas	72,220,374,526	290,211,921,060
Investasi Jangka Pendek	53,812,409,469	52,929,001,081
Portofolio Efek	249,629,586,982	384,700,536
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	2,867,831,291	2,147,091,390
Piutang Nasabah	1,574,992,806	659,575,346
Piutang Lain lain	579,144,437	48,265,891,333
Pajak Dibayar Dimuka	180,974,473	129,821,968
Penyertaan Saham	135,000,000	135,000,000
<b>Aset Tetap</b> (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 3.219.386.402 dan Rp3.141.119.837 per 30 June 2019 dan 31 Desember 2018)	550,705,292	425,837,536
Aset Pajak Tangguhan	1,241,032,314	744,069,314
Aset Lain-lain	149,492,500	147,492,500
<b>Jumlah Aset</b>	<u><b>382,941,544,090</b></u>	<u><b>396,180,402,064</b></u>
<b>Liabilitas Dan Ekuitas</b>		
	-	
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	1,571,349,300	658,152,100
Utang Nasabah	1,749,931,637	1,064,560,715
Utang Perusahaan Efek	-	-
Utang Pajak	46,568,916	49,992,488
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	968,338,050	1,321,092,491
Utang Sub Ordinasasi	-	28,644,823,750
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u><b>4,336,187,903</b></u>	<u><b>31,738,621,544</b></u>
<b>Ekuitas</b>		
Modal Saham		
Nilai Nominal Rp 200 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 1.785.000.000 saham pada 31 Desember 2018.	357,000,000,000	357,000,000,000
Tambahan Modal Disetor	(180,418,263)	(180,418,263)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	500,000,000	500,000,000
Belum Ditentukan Penggunaannya	13,367,923,899	7,894,501,578
Komponen Ekuitas Lainnya	7,917,850,551	(772,302,795)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u><b>378,605,356,187</b></u>	<u><b>364,441,780,520</b></u>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<u><b>382,941,544,090</b></u>	<u><b>396,180,402,064</b></u>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>Pendapatan Usaha</b>		
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	264,896,884	441,383,245
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	-	46,800
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<u>264,896,884</u>	<u>441,430,045</u>
<b>Beban Usaha</b>		
Beban Kepegawaian	2,273,157,575	684,081,056
Jasa Profesional	314,785,000	180,159,527
Sewa Kantor	272,247,000	265,670,000
Administrasi Dan Umum	170,398,428	51,721,418
Kustodian	189,598,656	560,898,598
Beban Pemeliharaan	146,716,000	119,975,900
Perjalanan Dinas	126,237,000	11,854,954
Penyusutan	78,266,565	28,412,741
Telekomunikasi	32,915,198	29,431,406
Jamuan Dan Sumbangan	11,739,920	2,784,900
Iklan dan Promosi	10,368,360	9,527,000
Komisi	-	121,959,035
Beban Lainnya	337,569,608	126,336,172
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>3,963,999,310</u>	<u>2,192,812,707</u>
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<u>(3,699,102,426)</u>	<u>(1,751,382,662)</u>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>		
Pendapatan Bunga	7,166,701,896	6,105,566,025
Beban Bunga Dan Keuangan	(205,700,417)	(20,009,260)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(676,299,521)	265,415,097
Laba Anak Perusahaan	883,408,388	-
Pendapatan Lainnya	1,507,451,401	13,736,047
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih</b>	<u>8,675,561,747</u>	<u>6,364,707,909</u>
<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<u>4,976,459,321</u>	<u>4,613,325,247</u>
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pajak Tangguhan	496,963,000	367,111,655
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan</b>	<u>5,473,422,321</u>	<u>4,980,436,902</u>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Kenaikan (Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasikan	8,690,153,346	(327,907,124)
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif</b>	<u>8,690,153,346</u>	<u>(327,907,124)</u>
<b>Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<u>14,163,575,667</u>	<u>4,652,529,778</u>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk**  
**Laporan Perubahan Ekuitas**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 Dan 30 Juni 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

			Tambahkan Modal Disetor		Saldo Laba ( Rugi )		Komponen Ekuitas Lainnya	Jumlah
	Modal saham	Uang Muka Setoran Modal	Emisi saham	Pengampunan Pajak	Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Kenaikan /	
							(Penurunan) Nilai Portofolio Yang Belum Direalisasi	
<b>Saldo awal 01 Januari 2018</b>	348,761,126,400	9,200,000,000	(780,418,329)	-	500,000,000	(3,543,543,621)	(414,209,442)	353,722,955,008
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal Menjadi Modal Saham	8,238,873,600	(9,200,000,000)	-	-	-	-	-	(961,126,400)
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	4,980,436,902	-	4,980,436,902
Emisi Saham	-	-	(125,000,000)	-	-	-	-	(125,000,000)
Penurunan Portofolio Efek	-	-	-	-	-	-	(327,907,124)	(327,907,124)
<b>Saldo Akhir 30 Juni 2018</b>	<b>357,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>(905,418,329)</b>	<b>-</b>	<b>500,000,000</b>	<b>1,436,893,281</b>	<b>(742,116,566)</b>	<b>357,289,358,386</b>
<b>Saldo awal 1 Januari 2019</b>	357,000,000,000	-	(357,658,263)	177,240,000	500,000,000	7,894,501,578	(772,302,795)	364,441,780,520
Reklasifikasi Uang Muka Setoran Modal	-	-	-	-	-	-	-	-
Laba Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	-	5,473,422,321	-	5,473,422,321
Kenaikan / penurunan Portofolio Efek	-	-	-	-	-	-	8,690,153,346	8,690,153,346
<b>Saldo Akhir 30 Juni 2019</b>	<b>357,000,000,000</b>	<b>-</b>	<b>(357,658,263)</b>	<b>177,240,000</b>	<b>500,000,000</b>	<b>13,367,923,899</b>	<b>7,917,850,551</b>	<b>378,605,356,187</b>

**PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk – Entitas Induk****Laporan Arus Kas****Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan Juni 2018****(Dalam Rupiah)**

	<b>30 Juni 2019</b>	<b>30 Juni 2018</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi</b>		
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Dan Penjualan Efek	-	46,800
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	264,896,884	441,383,245
Penerimaan (Pembayaran) Nasabah	(230,046,538)	(1,957,806,810)
Penerimaan (Pembayaran) Lembaga Kliring Dan Penjaminan	159,578,799	1,931,200,927
Penerimaan Perusahaan Efek	-	(121,959,035)
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(4,864,900,458)	(2,265,456,478)
Pembayaran Pajak	(54,576,077)	(15,268,000)
Penerimaan Penghasilan Bunga	-	209,452,591
Penerimaan Lainnya	49,142,312,048	-
<b>Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>44,417,264,658</b>	<b>(1,778,406,760)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi</b>		
Perolehan Aset Tetap	(203,134,321)	(41,219,117)
Investasi Jangka Pendek	(240,554,733,100)	(10,300,000,000)
Pencairan Investasi Jangka Pendek	-	51,300,000,000
Investasi pada Anak Perusahaan	-	(50,999,000,000)
Penerimaan Bunga atas Investasi Jangka Pendek	7,055,335,104	1,472,474,820
<b>Jumlah Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(233,702,532,317)</b>	<b>(8,567,744,297)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan</b>		
Penambahan Setoran Modal	-	(961,126,400)
Kenaikan Hutang Sub Ordinasi	-	27,870,000,000
Pembayaran Hutang Sub Ordinasi	(28,706,278,875)	-
<b>Jumlah Arus Yang Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(28,706,278,875)</b>	<b>26,908,873,600</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Setara Kas</b>	<b>(217,991,546,534)</b>	<b>16,562,722,543</b>
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Periode	290,211,921,060	11,412,153,380



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT YULIE SEKURITAS INDONESIA TBK  
TANGGAL 30 JUNI 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Vera Marlinata Widjaya  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Direktur Utama
  
2. Nama : Agustinus Sumandar  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Direktur
  
3. Nama : Husin Chandra  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Direktur
  
4. Nama : Ignatius Budiman  
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950  
Alamat Domisili : Jl. Griya Elok No. 98, Jakarta 14350  
Nomor Telepon : 20392025  
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.



Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2019

**Direktur Utama**



**Vera Marlinata Widjaya**

**Direktur**



**Agustinus Sumandar**

**Direktur**

**Husin Chandra**

**Komisaris Utama**

**Ignatius Budiman**